

**PENGARUH BELANJA MODAL DAN PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI PROVNSI  
SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI OLEH:**

**SAGIMAN HARIYANTO**

**01021381419153**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF**

**PENGARUH BELANJA MODAL DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
TERHADAP KEMISKINAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh :

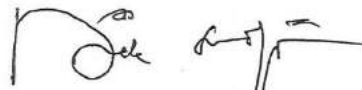
Nama : Sagiman Hariyanto  
NIM : 01021381419153  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehesif

Tanggal Persetujuan:

Dosen Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.

NIP : 196007101987031003

Tanggal

: 15 - 9 - 2018

Anggota



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si..

NIP. 197110302006041001

Tanggal

: 14 - 9 - 2018

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BELANJA MODAL DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Sagiman Hariyanto  
Nim : 01021381419153  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

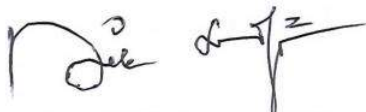
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 September 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

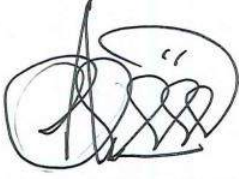
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 27 September 2018


Ketua

Anggota


Anggota

  
Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.  
(NIP. 196007101987031003)

  
Dr. M Subardin, S.E., M.Si  
(NIP.197110302006041001)

  
Drs Zulkarnain Ishak, M.A  
(NIP.195406071979031005)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Suhel, M.Si  
(NIP.196610141992031003)

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Disusun oleh:

Nama : Sagiman Hariyanto  
NIM : 01021381419153  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan”.

Pembimbing :  
Ketua : Prof.Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.  
Anggota : Dr. Muhammad Subardin, S.E.,  
Tanggal diuji : 27 September 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 September 2018

Pembuat Pernyataan

Sagiman Hariyanto

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana pengaruh tenaga kerja, modal dan lama usaha terhadap output industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 27 September 2018

Sagiman Hariyanto

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr. H. Didik Susetyo, M.Si. dan Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.SI. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, M.A. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya serta keluarga.
7. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2014.

## ABSTRAK

### PENGARUH BELANJA MODAL DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:


Sagiman Haryanto; Didik Susetyo; Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mana pengaruh Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi liner berganda. Hasil dari penelitian ini Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Bila dilihat secara satu per satu maka belanja modal berpengaruh negative terhadap kemiskinan. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan, karena Produk Domestik Regional Bruto mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi.

*Kata Kunci : Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, Belanja Modal*

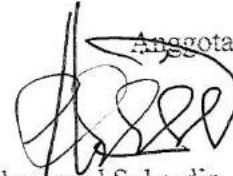
Palembang.

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.  
(NIP. 196007101987031003)

Anggota



Dr. Muhammad Subardin, M.Si.,  
(NIP. 197110302006041001)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si  
(NIP. 196610141992031003)

## ABSTRACT

### **The Influence of Capital Expenditure and Gross Regional Domestic Product to Poverty in The Province of South Sumatra**

By:

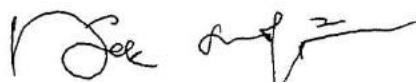
Sagiman Haryanto; Didik Susetyo; Muhammad Subardin

This study aims to to assess which the influence of capital expenditure and gross regional domestic product to poverty in the province of South Sumatra. The method of analysis that used namely regression analysis a liner multiple. The result of this research capital expenditure and gross regional domestic product influential together to poverty in the province of South Sumatra. When viewed as one by one and then capital expenditure influential negative to poverty. While gross regional domestic product have a negative influence on poverty in the province of South Sumatra, because gross regional domestic product have significant roles of economic growth.

*Keyword: Poverty, Gross Regional Domestic Product, The Capital Expenditure*

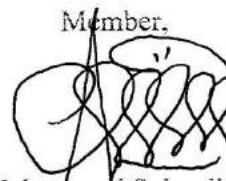
Palembang,

First Advisor



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.  
(NIP. 196007101987031003)

Member,



Dr. Muhammad Subardin, M.Si..  
(NIP. 197110302006041001)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Sagiman Hariyanto
	NIM	: 01021381419153
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 25 Juni 1995
	Alamat	: Jl. R Sukamto Lr Pancasila No 121 Skip Palembang
	Handphone	: +6281369691772
<b>AGAMA</b>	: Islam	
<b>JENIS KELAMIN</b>	: Laki-laki	
<b>STATUS</b>	: Belum Menikah	
<b>KEWARGANEGARAAN</b>	: Indonesia	
<b>TINGGI</b>	: 170 cm	
<b>BERAT BADAN</b>	: 51 kg	
<b>KEGEMARAN</b>	: Mengambar	
<b>EMAIL</b>	: <a href="mailto:sagimanharyanto@gmail.com">sagimanharyanto@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2000-2001</b>	TK Nurohman Lahat	
<b>2001-2007</b>	SD Kartika II-2 Palembang	
<b>2007-2010</b>	SMP YPI Tunas Bangsa Palembang	
<b>2010-2013</b>	SMA YPI Tunas Bangsa Palembang	
<b>2014-2018</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Kemiskinan .....	8
2.1.2 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan .....	11
2.1.3 Belanja Daerah .....	13
2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
2.4 Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>

3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.3 Data Menurut Waktu .....	27
3.4 Metode Teknik Analisis .....	28
3.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.4.1.1 Uji Normalitas .....	29
3.4.1.2 Uji Autokorelasi .....	30
3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.4.1.4 Uji Multikolinieritas .....	31
3.4.2 Uji Signifikan Koefisien Regresi .....	31
3.4.2.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
3.4.2.2 Uji t (Uji Parsial) .....	32
3.4.2.3 Uji F (Uji Simultan).....	32
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	34
4.1.1.1 Perkembangan Belanja Modal .....	34
4.1.1.2 Perkembangan PDRB .....	36
4.1.1.3 Perkembangan Kemiskinan .....	38
4.2 Hasil Analisis Data .....	41
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	43
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas .....	43
4.2.1.3 Uji Autokorelasi .....	44
4.2.1.1 Uji Heteroskedastisiitas .....	45
4.2.2 Uji Hipotesis .....	46
4.2.3.1 Uji F .....	46
4.2.3.2 Uji t .....	47
4.3 Pembahasan .....	48
4.3.1 Pengaruh Belanja Daerah terhadap Kemiskinan .....	48

4.3.2 Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Kota Palembang tahun 2017-2016 .....	4
Tabel 1.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Maret 2010 – Maret .....	6
Tabel 4.1 Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan 2000-2016.....	39
Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan 2000-2016 .....	34
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2016 .....	39
Tabel 4.4 Hasil Regresi Kemiskinan .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Belanja Modal Di Provinsi Sumatera Selata .....	2
Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan .....	11
Gambar 2.2 Lingkaran Setan Kemiskinan Dari Sisi Penawaran .....	12
Gambar 2.3 Lingkaran Setan Kemiskinan Dari Sisi Permintaan .....	13
Gambar 2.4 Kurva U Terbalik Kuznet .....	19
Gambar 2.5 Skema Alur Pikir .....	26
Gambar 4.1 Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan 2000-2016 .....	36
Gambar 4.2 PDRB Sumatera Selatan 2000-2016 .....	38
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Selatan 2000-2016.....	40
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data .....	56
Lampiran 2. Hasil Regresi Linier Berganda .....	57
Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

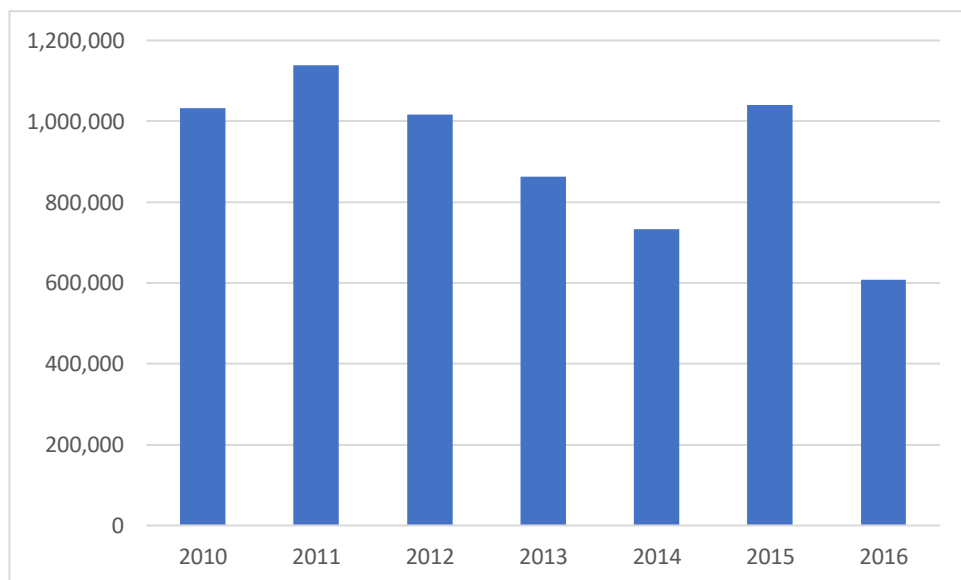
UU Nomor 22 Tahun 1994 tentang pemerintah Daerah yang kemudian di revisi dengan UU nomor 32 Tahun 2004, mengamanatkan bahwa daerah di beri kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sesedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah.

UU tersebut memberikan penegasan bahwa daerah memiliki kewenangan untuk menentukan alokasi sumber daya ke dalam belanja-belanja dengan menganut asas kapatutan, kebutuhan dan kemampuan daerah. Pemerintah Daerah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat sebagai lembaga legislative terlebih dahulu menentukan Kebijakan Umum APBD.

Pengalokasian sumber daya ke dalam anggaran belanja modal merupakan sebuah proses yang sarat dalam kepentingan-kepentingan politis. Anggaran ini sebenarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan publik akan saran dan prasaranan umum yang disediakan oleh pemerintah daerah. Namun, adanya kepentingan politik dari Lembaga legislatif yang terlibat dalam penyusunan proses anggaran menyebabkan alokasi belanja modal tradistorsi dan sering tidak efektif dalam memecahkan masalah di masyarakat (Keefer dan Khemani, 2003: 89)



Peningkatan alokasi belanja modal dalam bentuk asset tetap seperti infrastruktur peralatan dan infrastruktur sangat penting untuk meningkatkan produktivitas perekonomian. Saragih (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan belanja hedaknya di alokasikan untuk hal hal yang produktif seperti untuk melakukan aktivitas pembangunan. Sejalan dengan pendapatan tersebut, Stine (1994) dalam Darwanto dan Yustikasari (2006) menyatakn bahwa penerimaan pemerintah hendaknya lebih banyak untuk program-program pelayanan public. Kedua pendapat ini menyiratkan pentingnya mengalokasikan belanja untuk berbagai kepentingan public



**Gambar 1.1 Belanja Modal di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2016**

*Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Tahun 2000-2016*

Gambar 1.1 yang menunjukkan Belanja Modal di Provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2010-2016, secara umum selama lima tahun terakhir Belanja Modal mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 nilai yang terbentuk sebesar 1,032,890 juta.

Mengalami kenaikan di tahun 2011 sebesar 1,139,120 juta (-10,28 persen) Belanja Modal mengalami penurunan di tahun 2012-2014 dari 1,017,181 (10,7 persen) juta menjadi 733,382 juta (15,17 persen). Tahun 2015 Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar 1,041,021 juta (-41,95 persen) penurunan kembali terjadi di tahun 2016, nilainya menjadi sebesar 607,740 juta (41,62 persen).

Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada Pemerintah Daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2000; 41). Pembangunan ekonomi ini di tandai dengan meningkatnya produktivitas dan meningkatnya pendapatan per kapita penduduk sehingga terjadi perbaikan kesejahteraan.

Kenaikan pendapatan perkapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat di tunjukkan dengan kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Anggita, 2009; 37).

**Tabel 1.1**

**PDRB Atas Harga Konstan di Sumatera Selatan, 2007-2016**

Tahun	PDRB	Laju Pertumbuhan Ekonomi
2007	142,106,149	4.15
2008	144,763,105	3.17
2009	147,029,273	3.49
2010	150,314,045	4.20
2011	166,721,650	4.22
2012	181,220,641	7.09
2013	193,101,378	5.57
2014	203,440,326	4.99
2015	255,850,875	4.87
2016	266,815,411	4.84

*Sumber: BPS 2007-2016, diolah*

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami kemajuan atau peningkatan yang mana dapat dilihat dari PDRB atas harga konstan 2007 pada tahun 2016 sebesar Rp 266,815,411 juta dengan laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan sebesar 4.84 persen pada tahun 2016 angka ini menurun di bandingkan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 sebesar 4.87.

Laju pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di suatu daerah haruslah berjalan lurus dengan keadaan ekonomi dan sosial masyarakatnya. Sebagian besar daerah yang laju pertumbuhan ekonominya tinggi, tetapi masih memiliki masalah dengan kemiskinan, hal itu disebabkan oleh tidak meratanya pengembangan sektor-sektor produksi yang ada di daerah tersebut.

Pada Maret 2009-September 2012 jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan cenderung menurun setiap tahunnya yakni dari 1.130,00 ribu (16,28 persen) Maret 2009 menjadi 1.041,70 ribu (13,48 persen)

September 2012. Tetapi pada September 2012-Maret 2013 jumlah dan persentase penduduk miskin mengalami peningkatan yakni dari 1.041,70 ribu orang (13,48 persen) September 2012 menjadi 1.110,53 ribu orang (14,24 persen) Maret 2013. Penyebab terjadinya kenaikan pada tahun 2012-2013 salah satunya oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keterbatasan akses masyarakat di desa terhadap infrastruktur publik.

Pada Maret 2013-September 2014 jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan setiap tahunnya yakni dari 1.110,53 ribu orang (14,24 persen) Maret 2013 menjadi 1.085,80 ribu orang (13,62 persen) September 2014. Tetapi September 2014—Maret 2015 jumlah dan persentase penduduk miskin meningkat dari 1.085,80 ribu orang (13,62 persen) September 2014 menjadi 1.082,90 ribu (14,25 persen) Maret 2015. Pada Maret 2015-September 2016 jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan setiap tahunnya yakni dari 1.034,63 ribu orang (14,25 persen) Maret 2015 menjadi 1.043,50 ribu orang (13,39 persen) September 2016. Begitu pula pada kondisi Maret 2017 jumlah dan persentase penduduk miskin Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan bila dibandingkan Maret 2016 yakni naik dari 1.011,19 ribu orang (13,54 persen) menjadi 1.038,92 ribu orang (13,19 persen). Faktor yang menyebabkan angka kemiskinan mengalami penurunan. Selama periode tersebut yaitu Inflasi mengalami penurunan, upah buru tani dan bagunan meningkat masing masing sebesar 2,08 persen dan 9,96 persen

**Tabel 1.2**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin**  
**Propinsi Sumatera Selatan Maret 2010 – Maret 2017**

Tahun	Jumlah Penduduk Msikin (ribuan)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Maret 2009	1.130,00	16,28
Maret 2010	1.105,30	15,47
Maret 2011	1.077,67	14,24
September 2011	1.061,70	13,95
Maret 2012	1.059,13	13,78
September 2012	1.041,70	13,48
Maret 2013	1.110,53	14,24
September 2013	1.043,50	14,06
Maret 2014	1.100,83	13,91
September 2014	1.085,80	13,62
Maret 2015	1.034,63	14,25
September 2015	1.082,90	13,77
Maret 2016	1.011,19	13,54
September 2016	1.038,53	13,39
Maret 2017	1.026,92	13,19

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan 2009-2017, diolah*

Berdasarkan kondisi di atas, seiring dengan pengeluaran Belanja Modal terjadi begitu besar dan di sisi lain kesejahteraan masyarakat lokal cenderung belum mengalami perubahan ke arah perbaikan; maka saya tertarik untuk mengkaji lebih jauh bagaimana pengaruh Belanja Modal dan PDRB terhadap kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahannya adalah:

Bagaimana pengaruh Belanja Modal dan PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal dan PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Meningkatkan pengembangan dan pengetahuan, khususnya mengenai Analisis Belanja Modal dan PDRB terhadap Kemiskinan.
2. Meningkatkan penelitian dan penulisan karya ilmiah sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi untuk mengambil kebijakan mengenai Belanja Modal dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan pada periode yang akan datang bagi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

## Daftar Pustaka

- Bahl, Roy W. dan Johannes Linn, 1992, *Urban Public Finance in Developing Countries*, New York Oxford University Press.
- Bellinger, WK. 2007. *The Econometric Analysis of Panel Data. 3<sup>rd</sup> Edition*. Jhon Wiley and Sons, Ltd.
- Bank Indonesia, 2014. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan Vol 14 no 02*
- BPS.2013. *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Konstan SUMSEL, 2009-2012*. Palembang: Badan Pusat statistic
- BPS,2015. *Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha SUMSEL*
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga. Jakarta.
- Darwanto dan Yuli Yustikasari, 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*, Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Dewanto, et al. 2012, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kawasan Mebidangro*
- Elysa, 2016, *Pengaruh Belanja Modal Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2001. *Manajemen Keuangan Daaerah: Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul, 2004, *Bunga Rampai: Manajemen Keuangan Daerah, Edisi Revisi, (UPP) AMP YKNPN*, Yogyakarta.
- Iskana, 2009. *Belanja dan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Pengangguran pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur*
- Jonaidi dan Arius, 2012. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan dua arah yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia.*

- Kartiwa, H.A. 2004. Proses Penyusunan Anggaran (APBD) dan Arah Kebijakan Umum. Makalah. Sukabumi, 8 Desember 2004.
- Keefer, Philip and Khemani, Stuti, 2003. *The Political Economy of Public Expenditure, Background Paper for WDR 2003; Making services Work for the Poor People*
- Kementrian Keuangan RI/Direktirat Jenderal Anggaran, 2014. *Tentang Nota Keuangan dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara*
- Kuncoro, Mudrajad, 2000, Ekonomi Pembangunan Teori Masalah dan Kebijakan, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia; Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Lukman. 2012. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota di Pulau Jawa dan Bali*
- Nugroho, 2005. *Strategi Jitu memilih Metode statistic Penelitian dengan SPSS*, Andi Jogjakarta.
- Prima. 2016. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Kalimantan*
- Ratih et al. 2015. Analisis Kausalitas Kesenjangan Pendapatan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Riko 2016, *Pengaruh Belanja Modal, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Cilacap Periode Tahun 2011-2016*
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Bogor : Penerbit ghalia Indonesia.
- Santi 2013, *Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan*
- Sendouw dan Rimate 2010, *Pengaruh Belanja Modal, Belanja Sosial, dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Kemiskinan Kota Manado*



- Sidik 2002. *Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah Sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal. Makalah Seminar Kebijakan Otonomi Daerah*. Yogyakarta.
- Siddik, Machfud, 2009. “*Kebijakan Awal Desentralisasi Fiskal 1999-2004*” Dalam Abimanyu, Anggito dan Megantara, Andie, *Era Baru Kebijakan Fiskal; Pemikiran, Konsep dan Implementasi*, Penerbit Kompas Jakarta.
- Sindhu. 2016, *Analisis Pengaruh Belanja Langsung Pada Pertumbuhan Ekonom dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Bali*
- Suhanda. 2007. *Politik Lokal dan Pemerintah Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah*, Pustaka Nusatama Yogyakarta.
- Sukirno Sadono. 1985. “*Ekonomi Pembangunan*”, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI Dengan Brima Grafika Jakarta.
- Stine (1994) dalam Darwanto dan Yustikasari (2006) tentang penerimaan pemerintah hendaknya lebih banyak untuk program-program pelayanan publik.
- Stine, William F. 1994. Is Local Government Revenue Response to Federal Aid Symmetrical? Evidence from Pennsylvania Country Government in an Era of Retrenchment. *National Tax Journal*, Vol. 47 No. 4.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia*, Penerbit Ghalia Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1994 tentang pemerintah Daerah yang kemudian di revisi dengan UU nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Yustikasari, Yulia, dan Darwanto. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pengolaksanaan Anggaran Belanja Modal*. Jurnal Kritis; Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.